

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh fasilitas, aksesibilitas, dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Woodland Kuningan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata woodland Kuningan. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai t hitung yaitu sebesar 2,172 dimana lebih besar dari pada t tabel yakni sebesar 1,984, serta nilai signifikansi pada variabel yakni sebesar $0,032 < 0,05$. Maka dengan begitu, bahwasanya kondisi fasilitas, kelengkapan sarana dan prasarana, serta kelayakan fasilitas mampu meningkatkan keputusan wisatawan untuk berkunjung pada objek wisata Woodland Kuningan. Dengan kelengkapan fasilitas yang tersedia seperti area parkir, mushola, toilet, gazebo, kolam renang, wahana permainan, dan spot foto menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi positif wisatawan dalam berkunjung.
2. Aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata woodland Kuningan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung yaitu 8,947 dimana lebih besar dari pada t tabel yakni 1,984, serta dilihat nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya aksesibilitas seperti kemudahan akses menuju lokasi wisata, kondisi jalan yang memadai, ketersediaan informasi wisata, serta kelancaran rute perjalanan berhasil menarik wisatawan dalam berkunjung. Dengan demikian, semakin mudah destinasi dijangkau, semakin besar pula peluang terjadinya kunjungan.
3. Harga tiket berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata woodland Kuningan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai dari t hitung yakni sebesar 3,140 dimana lebih besar dari pada t tabel sebesar 1,984, serta dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Artinya harga tiket yang terjangkau serta sesuai dengan kualitas dan

manfaat yang diterima berhasil menarik wisatawan untuk melakukan kunjungan. Wisatawan cenderung menilai biaya yang dikeluarkan sebanding dengan pengalaman dan fasilitas yang diperoleh. Ketika harga dinilai wajar dan kompetitif, maka keputusan untuk berkunjung akan meningkat.

4. Fasilitas, aksesibilitas, dan harga tiket secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung di objek wisata woodland Kuningan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 90,695 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya secara bersama-sama, ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan variasi keputusan berkunjung wisatawan dan juga berhasil menarik wisatawan dalam melakukan keputusan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan wisatawan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil dari kombinasi antara kualitas fasilitas, kemudahan akses, serta persepsi terhadap harga tiket. Oleh karena itu, pengelolaan yang optimal dan seimbang pada ketiga aspek tersebut sangat penting untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Woodland Kuningan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh fasilitas, aksesibilitas, dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Woodland Kuningan, terdapat beberapa implikasi yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa fasilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang tersedia di Woodland Kuningan sudah berada pada kondisi yang baik dan mampu menarik minat wisatawan. Meskipun demikian, pengelola perlu terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas fasilitas agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengunjung. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan melakukan perawatan rutin, meningkatkan kebersihan dan keamanan, serta menambah fasilitas pendukung seperti area istirahat, spot foto, dan sarana

umum lainnya guna meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan.

2. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses menuju Woodland Kuningan sudah cukup baik dalam mendukung kunjungan wisatawan. Meskipun demikian, pengelola tetap perlu mempertahankan dan meningkatkan aspek aksesibilitas agar semakin optimal. Upaya yang dapat dilakukan meliputi perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur jalan, penambahan petunjuk arah yang jelas, serta pemanfaatan platform digital seperti peta daring dan media sosial untuk memberikan informasi rute yang akurat dan mudah diakses oleh pengunjung.
3. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa harga tiket berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung. Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan daya beli dan persepsi nilai yang dirasakan oleh wisatawan. Namun demikian, pengelola perlu tetap mempertahankan serta mengoptimalkan strategi penetapan harga agar tetap kompetitif. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memberikan promo atau diskon pada periode tertentu, menetapkan harga khusus untuk segmen tertentu seperti anak-anak, serta menyesuaikan harga dengan fasilitas dan pengalaman yang ditawarkan guna meningkatkan minat kunjungan dan loyalitas pengunjung.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh fasilitas, aksesibilitas, dan harga tiket terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Woodland Kuningan, atas dasar temuan ini peneliti merumuskan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Objek Wisata Woodland Kuningan

Berdasarkan hasil penelitian ini, pihak pengelola Woodland Kuningan disarankan untuk melakukan penguatan manajemen fasilitas dengan menambah kapasitas sarana peristirahatan seperti gazebo guna

mengantisipasi lonjakan pengunjung pada masa *high season*, serta meningkatkan standar operasional pemeliharaan fasilitas secara berkala untuk menjaga kualitas fisik dan keasrian lingkungan. Hal ini perlu didukung dengan penataan alur sirkulasi parkir yang lebih rapi dan peningkatan frekuensi pembersihan sampah organik yang berasal dari guguran daun agar kenyamanan wisatawan tetap terjaga.

Selain itu, guna mengoptimalkan aspek aksesibilitas, pengelola hendaknya memperbanyak papan petunjuk arah fisik di titik-titik krusial dan memastikan akurasi titik koordinat pada peta digital, serta aktif mensosialisasikan rute alternatif melalui media sosial untuk menghindari kemacetan. selanjutnya, untuk meningkatkan daya saing terkait harga tiket, manajemen disarankan menerapkan kebijakan harga yang lebih fleksibel melalui pemberian promo *weekday*, paket rombongan, serta diferensiasi tarif berdasarkan kategori usia. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai manfaat (*value for money*) yang dirasakan pengunjung, sehingga kepuasan dan loyalitas wisatawan terhadap Woodland Kuningan dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan terus mendukung pengembangan sektor pariwisata melalui perbaikan infrastruktur jalan, peningkatan keamanan kawasan wisata, serta promosi destinasi secara berkelanjutan. Dukungan kebijakan dan fasilitas publik yang memadai akan membantu meningkatkan daya tarik serta kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian daerah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperkaya literatur terkait perilaku wisatawan, studi mendatang perlu mengeksplorasi variabel lainnya yang belum teruji dalam penelitian ini, diantaranya adalah variabel promosi, kualitas pelayanan, serta citra destinasi, kepuasan wisatawan, atau *electronic word of mouth (e-WOM)* dalam mempengaruhi keputusan berkunjung. Selain itu, penerapan metodologi alternatif lain seperti kualitatif atau metode

campuran (*mix methods*) diharapkan mampu membedah perilaku wisatawan secara lebih komprehensif dan mendalam dalam menentukan pilihan destinasi.

